

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, S. 1986. Pemeliharaan Ikan Dalam Karamba. PT. Gramedia. Jakarta. 82 hal.
- Barnes, R.D. 1989. Invertebrate Zoology. Sounder,s Company, Co.Ltd. London.
- Darmawati, 2016. Optimasi Jarak Tanam Bibit Terhadap Pertumbuhan *Caulerpa* sp di Perairan Laguruda Kabupaten Takalar. Jurnal octopus, 5 (1) : 435-442.
- Defretes, Y.S., Ihsan;, dan Hasrun. 2019. Budidaya Rajungan dalam karamba yang ditenggelamkan secara Terpadu di Perairan Kecamatan Sigeri Kabupaten Pangkep. Journal of Indonesian Tropical Fisheries, 2 (2): 229-235.
- Effendi, H. 2000. Pengelolaan Kualitas Air. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Effendie, M.I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusa Tama. Jakrta. 112 hal.
- Erlinda, S., La Sara., Nur Irawati. 2016. Makanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lakara Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan; 1(2): 131- 140.
- Fatmawati. 2009. Kelimpahan relatif dan struktur ukuran rajungan di daerah mangrove kecamatan Tekolabbua Kbupaten Pangkep. {Skripsi}. Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Guighley, J.T, G.S, Hinch, 2006. Effectts of Rapid Experimental Temperature Increases on Accut Physiological Stress and Behaviour of Stream Dwelling Juvenile Chinook Salmon. Journal of Thermal Biology, 31 (6): 429-441.
- Hepher, B.Y., Pruginin. 1981. Commercial Fish Farming: With special reference to fish culture in Israel. John Wiley & Sons. New York. p 88-127.
- Ilhamudin, M, Hilyana, S, Astriana, H.B. 2019. Pengaruh Tingkat Kerapatan Mangrove Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Kerang Darah (*Anadara granosa*). Jurnal Perikanan, 9 (1): 75-85.
- Jumaisa., Idris, M, Astuti, O. 2016. Pengaruh salinitas berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup juvenil rajungan (*Portunus pelagicus*). Jurnal Media Akuatika. Vol. 1(2):94-103.
- Juwana, S dan Romimohtarto, K. 2000. Rajungan: Perikanan, Cara Budidaya dan Menu Masakan. Djambatan. Jakarta. 47 hal.

- Juwana, S. 1997. Pembesaran Kepiting. Djanmbatan. Jakarta. 34 hal.
- Juwana, S. 2004. Penelitian Budi Daya Rajungan dan Kepiting: Pengalaman Laboratorium dan lapangan, Prosiding Simposium Interaksi Daratan dan Lautan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Kadi, A. 2005. Kesesuaian Perairan Teluk Klabat Pulau Bangka Untuk Lahan Budidaya Rumput Laut. *Journal of Fisheries Science* 7 (1) : 65-70.
- Kristoval T, Ita Karlina, Hengky Irawan. 2016. Studi Ekologi Kepiting Bakau dan Kepiting Rajungan di Perairan Batu Licin Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang
- Mamang, N, 2008. Laju Pertumbuhan Bibit Rumput Laut *Kappahycus alvarezii* Dengan Perlakuan Asal Thallus Terhadap Bobot Bibit di Perairan Lakeba Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara. Skripsi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 121 hal.
- Mubarok, F. 2022. Mengenal Rajungan, Si Kepiting yang Pandai Berenang.
- Nontji, A. 1993. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nugroho, A. 2006. Bioindikator Kualitas Air. PT. trisakti. Jakarta.
- Peniari, N., Kusuma, D.P.Ni., Usman, Z. 2023. Kegiatan Produksi Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*) Sebagai Upaya Penyediaan Stok di Alam. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani (JURRIH)*, 2 (2): 01-13.
- Prasetyo G.D, A.D.P. Fitri, dan T.Yulianto. 2014. Analisis daerah penangkapan rajungan (*Portunus pelagicus*) berdasarkan perbedaan kedalaman perairan dengan jaring arad (mini trawl) di Perairan Demak. *Journal Fisheries Resources Utilization Manangement and Technology*, 3(3): 257-266.
- Pratiwi, B.W., Nuraini, T.A.R., dan Widianingsih, 2021. Kajian Morfometri Rajungan (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758 (Crustacea: Portunidae) pada Dua Fase Bulan yang Berbeda di Perairan Desa Tunggulsari, Rembang. *Journal of Marine Research*, 10 (1): 109-116.
- Prianto, E. 2007. Peran Kepiting Sebagai Spesies Kunci (Keystone Spesies) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan Perairan Umum. Banyuasin.
- Purnomo, 2020. Kumpulan Materi Dasar-Dasar Akuakultur. www.net.com

- Ruliaty, L., M. Mardjono., R. Prastowo dan Sugeng. 2004. Pemeliharaan Larva Rajungan (*Portunus Pelagicus* Linn). Laporan Tahunan Kegiatan BBPBAP. Jepara. 41-48.
- Sarah, S., Widananrni., dan Sudrajat. 2009. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Gorame (*Osphronemous gorame*). Jurnal Akuakultur Indonesia, 8 (2): 199-207.
- Serang A. Malik. 2006. Pengaruh Kadar Protein Dan Rasio Energi Protein Pakan Berbeda Terhadap Kinerja Pertumbuhan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*). Institut Pertanian Bogor (skripsi, dipublikasi).
- Soim, 1994. Morfologi Kepiting Rajungan. Makalah.
- Stell, R dan Storrie. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT Gramedia. Jakarta.
- Suharyanto dan Tahe, 2007. Pengaruh Padat Tebar Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Tambak. J. Ris. Akuakultur, 2 (1) : 19-25.
- Sutrisna, H, dan Sutarmanto, 1995. Pembenihan Ikan Air Tawar. Kanisius Yogyakarta. 120 hal.
- Tanti, Y.H.T.J, dan Sulwartiwi, L. 2010. Teknik Pemeliharaan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 2 (1): 87-95.